

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Politik Identitas Komunitas Kepemudaan (Studi Kasus Paguyuban Pemuda 13 di Perum Kertasari, Desa Sukamaju, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis) ini di latarbelakangi oleh euphoria yang di alami para pemuda pada masa itu sebagai kebebasan dalam berekspresi dan menentukan kreasi yang dimilikinya dalam bentuk pembuatan kegiatan yang beraneka ragam. Politik identitas adalah pemberian garis yang tegas untuk menentukan siapa yang akan disertakan dan siapa yang akan ditolak. Karena garis-garis penentuan tersebut tampak tidak dapat dirubah, maka status sebagai anggota bukan anggota dengan serta merta tampak bersifat permanen.

Kemudian berkaitan dengan komunitas menurut Paul B. Horton & Chaster L. Hunt, arti komunitas adalah suatu kelompok social atau sekumpulan manusia yang memiliki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi. Selanjutnya berkaitan dengan kepemudaan memiliki arti sekelompok orang yang memiliki jiwa dan semangat untuk bergerak dan mengubah suatu keadaan di suatu tempat. Teori yang di gunakan dalam Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiono.2010:9). Menurut Poerwandari (2005) penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan Observasi. Kirk dan Miller (dalam Moloeng) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang - orang tersebut untuk mendapatkan data yang di galinya (Moloeng J.L.2002:3). Kemudian selain penelitian kualitatif deskriptif penelitian ini juga di dukung pendekatan studi kasus dengan menggunakan analisis data model interaktif dengan 4 komponen pokok yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan validitas data. Selain itu, teknik pengumpulan data yang di gunakan pada Penelitian ini yaitu dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Pendekatan Politik Identitas yang dibuat oleh pemuda di organisasi Paguyuban Pemuda 13 adalah untuk melawan stigma masyarakat yang sebelum nya menganggap pemuda kurang bisa berkontribusi di masyarakat dan juga perlu diketahui sebelum kemerdekaan, para pemuda dianggap sebagai pemikir. Kemudian, pada saat penjajahan Jepang, pemuda dibangun kesadarannya untuk melawan penjajah guna merebut kemerdekaan. Hal yang harus menjadi bahan evaluasi sampai saat ini yaitu pemuda tidak ditempatkan sebagai agen pembangunan. Ada kekeliruan dalam cara membaca pola dari pergerakan pemuda yang saat ini berjalan. Kemudian muncul nya sikap primordialis ketika para pemuda melakukan kegiatan mereka, karena kekhawatiran pemuda akan politisasi dari orang - orang berpengaruh yang akan memanfaatkan momentum banyak nya jumlah para pemuda untuk turut serta menjadi penggerak dalam momentum tertentu.

Kata Kunci : Politik Identitas, Komunitas, dan Kepemudaan

ABSTRACT

The research that title identity politic's and the youthness and a community (case study youth's paguyuban in Perum Kertasari, Desa Sukamaju, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis). As it background by euphoria or freedom of expression from the young generation which have existension in long time ago. From case of that every young is that community could be making decision to take option in every step by example when they make any activities in their environment . Politic of identitiy is line giveness for choosing wh one to joined and who one to rejecting.because the line of that decisioning its look like can't be change, so that statue as the crew and neither, didnt like forever.

After that its about the community Paul B. Horton & Chaster L. Hunt said, the community is the social club or human club who belong to awwarnes to their crew and taking interaction each one and another. And then about the youthness , its belong to mean some club of people who belong to soul and spirit to make movement and change a condition in somewhere place.

The theory used in this study uses descriptive qualitative research methods. According to Sugiono, qualitative research is research where researchers are placed as key instruments, data collection techniques are carried out in combination and data analysis is inductive (Sugiono. 2010: 9). According to Poerwandari (2005) qualitative research produces and processes descriptive data, such as interview transcripts and observations. Kirk and Miller (in Moloeng) define qualitative research as a way to make direct observations of individuals and relate to these people to obtain the data they are digging (Moloeng J.L. 2002: 3). Then except that theory ,support by approach of case study by using data analyze interactive model by four core component that is data collective that used in this research that is documentation and interview. The result showing that politic of identity by the name of that environment, community that existence and have motion and many indicators of youthness which used by the youthness community of paguyuban pemuda 13 make this organizations belong the excentric one in this system's motion by using politic identityapproach.

The results showed that the Identity Politics Approach made by the youth in the Paguyuban Pemuda 13 organization was to fight the stigma of society which previously considered youth to be less able to contribute to society and it is also necessary to know that before independence, youth were considered as thinkers. Then, at the time of the Japanese occupation, young people were awakened by their awareness to fight against the invaders in order to seize independence. The thing that must be evaluated so far is that youth are not placed as development agents. There is a mistake in reading the pattern of the current youth movement. Then a primordial attitude emerged when the youths carried out their activities, because of the youth's concern about the politicization of influential people who would take advantage of the momentum of the large number of youths to participate in being a mover in a certain event.

Keywords : Politic of identity, a community and the youthnes